

TRADING IDEAS

Kode	Rekomendasi	Take Profit	Stop Loss
ITMG	Buy	29350	27000
GOTO	Buy	66	58
INCO	Buy	5850	5500
AMMN	Buy	6950	6200
ABMM	Buy	4300	3900

Market Review & Outlook

BI Naikan Suku Bunga 25 Bps

IHSG Berpotensi Konsolidasi Melemah 6800-6930



MARKET INDEX

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,846.4	-81.5	-1.18%
Nikkei	31,430.6	-611.6	-1.91%
Hangseng	17,295.9	-436.6	-2.46%
Kospi	2,415.8	-46.8	-1.90%
Strait Times Index	3,099.6	11.8	-1.18%
TAIEX	16,452.7	11.8	0.07%
SET	1,423.0	-14.8	-1.03%
Shanghai	3,005.4	-53.3	-1.74%
FTSE 100	7,499.5	-88.5	-1.17%
Xetra Dax	15,045.2	-49.7	-0.33%
Dow Jones	33,414.2	-250.9	-0.75%
Nasdaq	13,186.2	-128.1	-0.96%
S&P 500	4,278.0	-36.6	-0.85%

JCI DATA

Volume (Mn Share)	19,012	Support	6800	Resistance	6930
Value (Bn IDR)	10,513				
Freq (Times)	1,180,964	6800		6930	
Market Cap (Tr IDR)	10,605	6770		6960	
Foreign Net (Bn IDR)	-1,053	6730		6990	

FOREIGN

Net Buy (Sell) Daily Bn	-1,053
Net Buy (Sell) YTD Bn	-8,205
Ownership (October)	45.20%

COMMODITY

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	92.4	0.9	0.96%
Oil Price (WTI) USD/barel	89.4	1.1	1.19%
Gold Price USD/Ounce	1951.0	5.7	0.29%
Nickel-LME (US\$/ton)	18282.0	-125.0	-0.68%
Tin-LME (US\$/ton)	24971.0	-367.0	-1.45%
CPO Malaysia (RM/ton)	3758.0	-52.0	-1.36%
Coal NWC (US\$/ton)	142.0	-4.3	-2.97%
Natural Gas (US\$/MMBtu)	3.0	0.0	0.10%

ECONOMIC CALENDAR

COUNTRY	EVENT	ACTUAL	PREV
18 Oktober 2023			
CN	GDP Growth Rate YoY	4.9%	0.3%
	GDP Growth Rate QoQ	1.3%	0.8%
	Unemployment Rate	5%	5.2%
19 Oktober 2023			
US	Initial Jobless Claim	198k	209K
	Continuing Jobless Claim	1734K	1702K
ID	Loan Growth YoY	8.96%	9.06%
	Interest Rate	6%	5.75%
20 Oktober 2023			
CN	Loan Prime Rate 1Y		3.45%
	Loan Prime Rate 5Y		4.2%

FX

Description	Last	+/-	Chg %
USD/IDR	15,815	85.00	0.54%
EUR/IDR	16,683	32.45	0.00%

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	[+/-]
Telkom (TLK)	NY	23.69	5.00%

BI Naikkan Suku Bunga 25 Bps

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Oktober 2023 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 6.00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 5.25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6.75%.

Kenaikan ini ditujukan untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkat tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor (*imported inflation*), sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran $3.0\pm 1\%$ pada 2023.

BI memperkirakan perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan global.

GLOBAL SENTIMENT

Bursa Wall Street ditutup Kompak Melemah setelah Pidato Powell. Bursa Amerika Serikat kompak berada di zona merah pada perdagangan Kamis kemarin yang ditutup pada Jumat dini hari waktu Indonesia. Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0.75% atau 250.91 poin ke posisi 33,414.17, indeks Nasdaq turun 0.96% atau 128.13 poin ke posisi 13,186.18, sementara indeks S&P 500 jatuh 0.85% atau 36.6 poin ke 4,278. Adapun pernyataan chairman bank sentral AS, Jerome Powell masih relatif bernada *dovish*, tetapi penegasan soal inflasi tinggi membuat pasar bereaksi negatif. Pernyataan ini mengisyaratkan jika The Fed akan menahan suku bunga acuan pada pertemuan mendatang meskipun tetap menekankan adanya potensi kenaikan di masa depan jika ekonomi dan inflasi AS masih panas. Belum lagi rilisnya angka klaim pengangguran mingguan yang berada di bawah 200.000 mengindikasikan bahwa pasar tenaga kerja masih ketat, sehingga memungkinkan Fed untuk bersikap lebih *hawkish* lagi.

Bursa Domestik. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada zona negatif sebesar 81.48 poin atau 1.18% ke posisi 6,846.43. Pelemahan ini dibayangi oleh sejumlah sentimen negatif yang menjadi pemberat bursa domestik, sejalan juga dengan pelemahan bursa global. Dari eksternal, konflik geopolitik Timur Tengah yang masih memanas, potensi perlambatan ekonomi dunia, kekhawatiran prospek suku bunga Fed yang masih *hawkish* yang menyebabkan *risk off* di pasar, membuat tekanan yang cukup besar pada pergerakan pasar ekuitas.

Adapun sentimen dalam negeri, tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) meningkat sebesar 25 bps ke level 6% setelah pada bulan sebelumnya sebesar 5.75%, membuat pasar ekuitas semakin terjatuh karena hal ini akan meningkatkan biaya utang usaha perusahaan dan menekan daya beli masyarakat. Pelemahan IHSG Kamis (19/10) hanya ditopang oleh 2 sektor yang bergerak positif, yaitu infrastruktur dan Kesehatan. Adapun bursa saham regional Asia kompak ditutup melemah. Di antaranya, Indeks Nikkei melemah 1.91% ke 31,430.60, indeks Hang Seng melemah 2.46% ke 17,295.89, indeks Shanghai melemah 1.74% ke 3,005.39, dan indeks Strait Times melemah 1.18% ke 3,099.60.

JCI REVIEW & OUTLOOK



IHSG berpotensi konsolidasi melemah dengan range 6800-6930. Hal ini ditunjukkan oleh RSI Stochastic yang membentuk *death cross* yang menandakan potensi pelemahan lebih lanjut namun dibatasi oleh *support* MA 200.

	1	2	3
Support	6800	6770	6730
Resisten	6930	6960	6990

STOCKS PICK



ITMG berpotensi lanjut menguat setelah *rebound* dari *support* MA jangka pendek yang didukung penguatan momentum MACD.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 27900-27950
 Take Profit : 29350
 Stop Loss : 27000



GOTO berpotensi konsolidasi menguat ditopang oleh *support lower Bollinger band*. Secara momentum, RSI Stochastic sudah berada di area *oversold*.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 60-62
 Take Profit : 66
 Stop Loss : 58

STOCK PICK



TradingView

INCO berpotensi melanjutkan penguatan setelah berhasil *rebound* dari support MA dan *mid uptrend channel*. Secara momentum, INCO berpotensi lanjut menguat didukung oleh kenaikan volume.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 5600-5625
 Take Profit : 5850
 Stop Loss : 5500



TradingView

AMMN berpotensi melanjutkan pola *uptrend* ditunjukkan oleh adanya *signal buy* dari RSI Stochastic yang membentuk *golden cross*.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 6400-6450
 Take Profit : 6950
 Stop Loss : 6200



TradingView

ABMM berpotensi menguat dan melanjutkan pola *uptrendnya* setelah berhasil *rebound* dari support MA 20.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 4000-4020
 Take Profit : 4300
 Stop Loss : 3900

STOCKS MARKET NEWS

- **BBCA : Raih Pertumbuhan Laba 25.8% di Kuartal 3 2023**

Laba bersih BCA dan entitas anak tumbuh 25.8% YoY mencapai Rp36.4 triliun hingga kuartal 3 2023. Dari sisi top line, pendapatan bunga bersih naik 21.3% secara tahunan menjadi Rp 55.9 triliun. Untuk kredit yang disalurkan hingga kuartal 3 2023 adalah sebanyak Rp 766.1 triliun, naik 12.3% YoY.

- **BTPS : Laba Kuartal 3 2023 Turun 24.40%**

PT Bank BTPN Syariah Tbk mencatatkan laba bersih hingga September 2023 sebesar Rp 1.00 Triliun, angka ini turun 24.40%. Adapun dari sisi pembiayaan yang disalurkan, BTPS berhasil menyalurkan Rp 11.9 triliun.

- **CTRA : Raih Marketing Sales Rp 7.7 Triliun**

Emiten properti PT Ciputra Development Tbk mencatatkan realisasi prapenjualan atau marketing sales senilai Rp7.79 triliun hingga September 2023 dimana angka ini mencerminkan pertumbuhan 19% YoY.

CTRA menaikkan target prapenjualan sepanjang tahun ini, dari sebelumnya Rp8.9 triliun menjadi Rp9.8 triliun. Target tersebut meningkat 19% dari realisasi prapenjualan tahun lalu yang mencapai Rp8.24 triliun.

- **BBYB : Akan Right Issue 5 Miliar Lembar Saham**

BBYB akan lakukan right issue sebanyak 5 miliar lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100. BBYB akan menggunakan 40% dana dari hasil rights issue tersebut untuk mendukung ekspansi kredit baik pada segmen pasar ritel maupun korporasi.

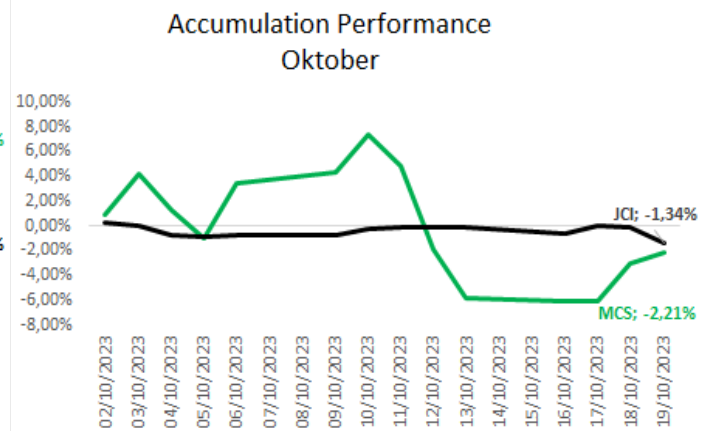
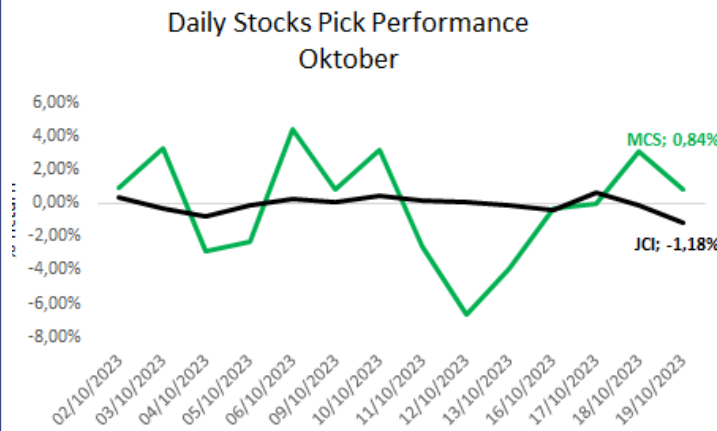
Adapun, sisanya sebanyak 15% akan digunakan untuk mendukung pengembangan teknologi informasi, antara lain namun tidak terbatas pada pengembangan aplikasi digital banking.

- **ANTM : Gugat Balik Budi Said**

Aneka Tambang melayangkan gugatan balik terhadap Budi Said setelah Mahkamah Agung (MA) menghukum Antam membayar ganti rugi 1.1 ton emas kepada Budi said.

Selain Budi Said, Antam menggugat Eksi Anggraeni, Endang Kumoro, Misdiyanto, dan Ahmad Purwanto setelah terbukti melakukan tipu muslihat, dan kebohongan terhadap Budi Said .

REVIEW STOCKS PICK



Stock Pick Review 20 Oktober 2023:

1. WINS Take Profit 620 Stop Loss 530
- WINS ditutup melemah dan breakdown MA jangka pendek disertai dengan pelemahan MACD, Cutloss
2. MEDC Take Profit 1660 Stop Loss 1430
- MEDC koreksi terbatas tertahan MA jangka pendek, Hold
3. HRUM Take Profit 1850 Stop Loss 1630
- HRUM melanjutkan penguatan, MACD goldencross, hold.
4. ANTM Take Profit 1970 Stop Loss 1750
- ANTM bergerak melemah, namun masih bertahan diatas MA jangka pendek, Hold
5. HEAL Take Profit 1470 Stop Loss 1290
- HEAL melanjutkan penguatan sesuai prkiraan, MACD menguat, hold.

CORPORATE ACTION

DATE	TICKER	TIME	ACTION
20/10/2023	MBMA	09.30	RUPS
20/10/2023	SOSS	10.00	
23/10/2023	ELTY	14.00	
23/10/2023	JAWA	09.00	
24/10/2023	LUCY	15.00	

DATE	TICKER	DPS	ACTION
23/10/2023	AVIA	Rp 11	CUMDATE DIVIDEN

Research Division

Cheril Tanuwijaya	Cheril.tanuwijaya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Rifdah Fatin Hasanah	Rifdah.fatin@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62186
Lia Andani	Lia.Andani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Yesaya Christofer	Yesaya.christofer@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Dewi Suryani	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	6240
Fadel Muhammad Iqbal	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Ka P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.